

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan (Studi Kasus SDN Buaran 01 Kota Tangerang Selatan)”, dari hasil penelitian yang dilakukan penulis menyimpulkan:

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan melakukan kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan di SDN Buaran 01 Kota Tangerang Selatan karena, jumlah sampah di Tangerang Selatan mencapai 1.000 ton perhari, yang membuat Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tangerang Selatan di Serpong sudah tidak cukup menampungnya. Sehingga, sampah di wilayah Tangerang Selatan di sumbangkan untuk diolah di Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTS) di Tangerang. Kegiatan kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan bertujuan untuk mengubah pola pikir dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan karakter sejak dini untuk peduli lingkungan di dalam kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan.
2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan melakukan strategi pelaksanaan kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan di SDN Buaran 01 Kota Tangerang Selatan dengan beberapa tahap, melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: tahap pertama yaitu melakukan rapat dan pembentukan tim kerja, tahap kedua menentukan sasaran khalayak, tahap ketiga bentuk pesan kampanye yang disampaikan, tahap keempat saluran kampanye, tahap terakhir yaitu respon kampanye.
3. Kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan di SDN Buaran 01 Kota Tangerang Selatan memiliki tantangan atau kendala yang dialami oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan yakni,

kurangnya anggaran, kurangnya pemahaman membangun karakter siswa dalam menjaga kebersihan, proses kegiatan mengalami hambatan seperti tanaman tidak tumbuh secara merata.

4. Berbagai upaya dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan untuk menangani tantangan atau kendala yang bermunculan dengan cara memanfaatkan daur ulang sampah styrofoam seperti cup makanan yang diubah menjadi pot tanaman, mensosialisasikan secara terus menerus untuk membangun karakter tidak memproduksi sampah dengan membawa bekal makan dan minum dari rumah, selanjutnya memberikan edukasi yang sesuai mengenai tanaman yang tidak tumbuh secara merata dengan memberikan tanggung jawab kepada siswa tersebut untuk merawat tanaman yang ditanam dengan menyiraminya sebelum masuk pelajaran di kelas.

4.2 Saran

Melakukan kesadaran peduli lingkungan sejak dini melalui kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan di SDN Buaran 01 Kota Tangerang Selatan sudah berjalan dengan baik, terlihat dari pelaksanaan yang sudah dilakukan oleh siswa dengan membawa bekal makan dan minum menggunakan *tupperware* (wadah makan dan minum), melakukan operasi bersih setiap hari sebelum masuk pelajaran di kelas, melepas sepatu ketika masuk kelas. Namun, perlu adanya anggaran dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan untuk melaksanakan kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan di SDN Buaran 01 Kota Tangerang Selatan karena media yang digunakan demi berjalannya kampanye ini adalah peralatan kebersihan seperti sapu dan pengki untuk siswa melakukan kebersihan lingkungan sekolah. Sehingga jika ada peralatan kebersihan yang lainnya akan menumbuhkan semangat siswa dalam melaksanakan kampanye Gerakan Sekolah Bersih dan Menyenangkan di SDN Buaran 01 Kota Tangerang Selatan.